

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu pendidikan yang mengarahkan kegiatan proses belajar mengajar pada penguasaan keahlian, keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, serta diharapkan mempunyai kemampuan, kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha yang memfokuskan di bidang agribisnis / agroindustri. Salah satu proses dalam mengembangkan keahlian dan keterampilan mahasiswa yaitu dengan diselenggarakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan bagian dari kegiatan proses belajar mengajar di luar sistem proses belajar mengajar dan tatap muka di lingkungan kampus. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini melatih keahlian dan kemampuan mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu juga mahasiswa diharapkan mampu mendapatkan pengalaman kerja di lingkungan kerja sesungguhnya, dan diharapkan mahasiswa memiliki wawasan yang lebih luas terutama dalam bidang agribisnis.

Pada kondisi saat ini, bidang agribisnis terus mengalami perkembangan, khususnya di bidang perkebunan. Komoditas perkebunan merupakan komoditas perdagangan serta komoditas industri, yang merupakan komoditas unggulan di Indonesia, Komoditas perkebunan memiliki peranan penting bagi perekonomian untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, penerimaan devisa Negara dan penyedia lapangan kerja. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan adalah PT. Perkebunan Nusantara XII.

PT Perkebunan Nusantara XII (PTPN XII) merupakan anak usaha PT. Perkebunan Nusantara III yang bergerak di bidang perkebunan. Komoditas perkebunan yang di budidayakan meliputi Karet, Kopi Arabika, Kopi Robusta, Kakao Edel, Kakao Bulk, Teh, Aneka Kayu, dan Tebu. Kantor pusat perusahaannya ini bertempat di Surabaya, Jawa Timur, Indonesia dan memiliki 34 unit kebun yang

terbagi menjadi 3 wilayah. Salah satu nya yaitu Kebun Kendenglembu, Glenmore, Banyuwangi.

PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendenglembu memiliki pabrik pengolahan biji kakao yang berada di Afdeling Pabrik Pager Gunung, proses pengolahan biji kakao mulai dari penerimaan biji buah kakao dari Afdeling, uji petik, proses fermentasi, penjemuran, pengeringan, sortasi, sampai ke pengiriman biji kakao siap kirim.

Dalam judul Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini akan membahas proses fermentasi dari biji kakao. Menurut Susanto (1994), salah satu faktor yang mempengaruhi mutu adalah penanganan pasca panen yang kurang tepat seperti proses fermentasi. Proses fermentasi merupakan titik berat pengolahan biji kakao. Di samping fermentasi menentukan mutu biji kakao, fermentasi juga mempermudah penghacuran lapisan pulp yang melengket pada biji.

Oleh karena itu, Proses Fermentasi merupakan inti dari proses pengolahan biji kakao. Tujuan dilakukannya fermentasi selain mempermudah penghacuran lapisan pulp yang melengket pada biji kakao, juga untuk menciptakan cita rasa khas coklat. mutu, aroma, dan warna coklat cerah dan bersih, serta pengurangan rasa pahit dan sepat.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) adalah :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan secara umum dan meningkatkan keterampilan pada bidang budidaya maupun pengolahan buah kakao.
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya secara langsung di dunia kerja (lapang) sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa.
3. Sebagai pengalaman sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya.
4. Menambah pengetahuan dan mampu unuk mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan praktek kerja lapang (PKL) adalah :

1. Mengetahui dan mempelajari proses fermentasi biji kakao yang diterapkan di Pabrik Pager Gunung PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendenglembu.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat memahami kegiatan pengolahan biji kakao di Afdeling Pabrik Pager Gunung PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendenglembu.
2. Mahasiswa dapat memahami keadaan umum di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendenglembu.
3. Mahasiswa memperoleh pengetahuan baru tentang PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendenglembu.
4. Mahasiswa dapat menerapkan proses fermentasi biji kakao selama PKL di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendenglembu.
5. Mahasiswa dapat secara langsung mendapatkan pengalaman kerja di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendenglembu.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

### **1.3.1 Lokasi PKL**

Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII berada di Kebun Kendenglembu yang beralamat di Dusun Kendenglembu, Desa karangharjo, Kec. Glenmore, Kab. Banyuwangi, Jawa-timur. Tepatnya di Prabrik Pager Gunung PT. Perkebunan Nusantara XII.

### **1.3.2 Jadwal Kerja**

Kegiatan PKL dilakukan selama 768 jam terhitung mulai 01 September 2020 sampai 31 Desember 2020. Jadwal kerja Pabrik Pager Gunung PT. Perkebunan Nusantara XII Kabupaten Banyuwangi disajikan pada tabel 1.1

**Tabel 1.1 Jadwal Kerja Pabrik Pager Gunung PTPN XII**

	<b>Hari</b>	<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>
<b>1.</b>	Senin – Kamis, Sabtu	05.30	- Roll
		05.30 - 06.30	- Kerja Bakti
		06.30 - 07.00	- Istirahat (Sarapan)
		07.00 - 09.30	- Kerja
		09.30 - 10.00	- Istirahat
		10.00 - 13.20	- Kerja
		13.20	- Pulang Kerja
<b>2.</b>	Jum'at	05.30	- Roll
		05.30 - 06.30	- Kerja Bakti
		06.30 - 07.00	- Istirahat (Sarapan)
		07.00 - 09.30	- Kerja
		09.30 - 10.00	- Istirahat
		10.00 – 11.00	- Kerja
		11.00	- Pulang Kerja

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan dengan system magang kerja dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan yang diarahkan oleh pembimbing lapang. Adapun metode yang dilaksanakan sebagai berikut :

##### **1. Praktek Kerja Lapang**

Mahasiswa terlibat langsung dalam membantu karyawan dalam setiap kegiatan mulai dari penerimaan biji kakao dari setiap Afdeling hingga menjadi produk siap jual.

##### **2. Wawancara dan Diskusi**

Mewawancarai pegawai dan para pekerja yang terlibat langsung dalam proses kegiatan di kebun dan pabrik serta berdiskusi secara langsung terhadap pembimbing lapang untuk melengkapi data dari perusahaan.

##### **3. Observasi**

Melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang dilakukan di Pabrik PagerGunung dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi serta membandingkan hasil wawancara dengan keadaan sebenarnya.

#### 4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan dengan mengumpulkan teori-teori dan data dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sekunder yang sesuai dengan kondisi permasalahan dari hasil pengamatan dilapang.